



Persepsi Pegawai Terhadap Gaya Kepemimpinan Atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang

Guspera Yenti

Universitas Negeri Padang, Indonesia, gusperayenti14@yahoo.com

Corresponding Author: gusperayenti14@yahoo.com

Abstract: *The research background shows that the phenomenon of leadership is not yet optimal in the application of good leadership styles to employees in the office. This research is intended to obtain information about employee perceptions of the leadership style of the Padang Panjang City Education Office in improving the implementation of employee duties in a task-oriented leadership style and subordinate-oriented leadership style. The population is the Padang Panjang City Education Office employees, totaling 74 people. The total sample of 44 people was taken using the Proportional Stratified Random Sampling technique. The data collection tool in this study was a questionnaire, a Likert Scale model that had been tested for validity and reliability; with valid and reliable results. Data analysis techniques use the average formula. The results of the research on employee perceptions of the implementation of the leadership style of the Padang Panjang City Education Office are in the pretty good category with an overall average score of 64.61%.*

Keyword: *Perception, Employees, Leadership Style.*

Abstrak: Latar belakang penelitian yang menunjukkan fenomena kepemimpinan belum optimalnya penerapan gaya kepemimpinan yang baik pada pegawai di kantor. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pegawai pada gaya kepemimpinan berorientasi tugas dan gaya kepemimpinan berorientasi bawahan. Populasinya adalah pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang yang berjumlah 74 orang. Jumlah sampel sebanyak 44 orang yang diambil dengan menggunakan teknik Proportional Stratified Random Sampling. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya; dengan hasil yang valid dan terpercaya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian persepsi pegawai terhadap penerapan gaya kepemimpinan Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 64,61%.

Kata Kunci: Persepsi, Pegawai, Gaya Kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan adalah gambaran perilaku seorang pemimpin dalam upaya mempengaruhi aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Pasolong, 2008), (Thoha, 2008), (Rivai, 2004), (Mulyasa, 2004), (Wahyudi, 2012).

Banyak sekali macam/jenis dari gaya kepemimpinan yang berkembang pada saat ini yang digunakan oleh pimpinan. Gaya kepemimpinan ini pada gilirannya ternyata merupakan dasar dalam membedakan atau mengkalsifikasikan tipe kepemimpinan. Menurut Timpe (2002:127) kepemimpinan yang efektif mempunyai ciri-ciri yakni (1) bersikap luwes, memilih tindakannya dari kisaran perilaku pemimpin, (2) sadar mengenai dirinya, kelompok dan situasi, dari semua itu dipertimbangkan untuk memilih gaya kepemimpinan tertentu, (3) memberitahu bawahan pengaruh mereka pada setiap persoalan dan bagaimana pemimpin akan menggunakan wewenangnya, (4) melakukan pengawasan seperti mengawasi bawahan mengerjakan terinci pekerjaan harian mereka sendiri dan membuat keputusan mengenai pekerjaan dalam batas yang ditentukan, (5) selalu ingat, baik masalah mendesak maupun keefektifan jangka panjang individual dan kelompok sebelum bertindak, (6) memastikan bahwa keputusan yang dibuat sesuai dan tepat waktu oleh kelompok bila mungkin, atau individu bila perlu, (7) selalu mudah ditemukan jika bawahan ingin membicarakan masalah dan menunjukkan minat serta gagasan mereka, (8) menepati janji yang diberikan kepada bawahannya, cepat menangani keluhan dan memberikan jawaban bersungguh-sungguh dan tidak berbelit-belit, (9) menyediakan instruksi mengenai metode pekerjaan dengan cukup, peningkatan keamanan dan menghindari kesalahan, dengan mengingatkan tingkat pengalaman pekerja. Menjelaskan alasan mengapa itu diberikan.

Dengan demikian gaya kepemimpinan yang digunakan adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan berorientasi bawahan. Menurut Usman (2011:305) bahwa: gaya yang berorientasi pada tugas lebih memperhatikan ada penyelesaian tugas dengan pengawasan yang sangat ketat agar tugas selesai sesuai dengan keinginannya. Hubungan baik dengan bawahannya diabaikan, yang penting bawahan harus bekerja keras, produktif dan tepat waktu". Usman (2011:305) mengatakan gaya yang berorientasi pada hubungan/bawahan cenderung lebih memperhatikan hubungan yang baik dengan bawahannya, lebih memotivasi karyawannya ketimbang mengawasi dengan ketat, dan lebih penting lagi adalah lebih merasakan perasaan bawahannya. Sub indikator dari gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas dan bawahan ini adalah memberikan petunjuk, melaksanakan pengawasan, menanamkan keyakinan, menekankan pentingnya pelaksanaan tugas, memberi motivasi, dan mengembangkan hubungan kekeluargaan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, yang masih memperlihatkan gejala gaya kepemimpinan yang belum optimal dengan yang diharapkan. Hal ini dilihat dari fenomena, seperti: (1) Pimpinan hanya lebih memperhatikan pelaksanaan tugas sedangkan perhatian kepada hubungan interpersonal antar sesama pegawai masih kurang. (2) Pimpinan kurang menghargai cara atau pendapat orang lain dan selain itu kurangnya kepercayaan atasan kepada pegawai. (3) Pimpinan bersifat pasif tidak mau ikut campur secara aktif dan positif dalam melaksanakan kegiatan di kantor tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dirancang untuk mengungkapkan persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang. Penelitian ini dilakukan agar pemimpin pada Dinas Pendidikan Kota Padang panjang dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai kepada pegawai dan dapat mengarahkan pegawai dalam pelaksanaan tugas dengan lebih baik lagi.

Lebih spesifik, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan yaitu "Bagaimanakah gaya kepemimpinan atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang terkait dengan gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas dan gaya kepemimpinan yang berorientasi bawahan".

KAJIAN PUSTAKA

Persepsi

Persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus di dalam lingkungan (Atkinson, 2000). Chaplin (2003) memandang persepsi sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra. Proses perseptual ini dimulai dengan perhatian, yaitu merupakan proses pengamatan selektif. Didalamnya mencakup pemahaman dan mengenali atau mengetahui objek-objek serta kejadian-kejadian (Chaplin, 2003).

Sedangkan menurut Chaplin (2003) persepsi secara umum bergantung pada faktor-faktor perangsang, cara belajar, keadaan jiwa atau suasana hati, dan faktor-faktor motivasional. Maka, arti suatu objek atau satu kejadian objektif ditentukan baik oleh kondisi perangsang maupun faktor-faktor organisme. Dengan alasan sedemikian, persepsi mengenai dunia oleh pribadi-pribadi yang berbeda juga akan berbeda karena setiap individu menanggapinya berkenaan dengan aspek-aspek situasi tadi yang mengandung arti khusus sekali bagi dirinya.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai persepsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses yang melibatkan aspek kognitif dan afektif individu untuk melakukan pemilihan, pengaturan, dan pemahaman serta penginterpretasian rangsangan-rangsang indrawi menjadi suatu gambar obyek tertentu secara utuh.

Pegawai

Menurut Hasibuan (2007) pegawai adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. Sedangkan Menurut Widjaja, A (2006) mengatakan bahwa pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi). selanjutnya pegawai adalah orang-orang yang dikerjakan dalam suatu badan tertentu, baik dilembaga- lembaga pemerintahan maupun dalam badan-badan usaha. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia pegawai merupakan orang yang bekerja pada satu lembaga (kantor, perusahaan) dengan mendapatkan gaji (upah).

Menurut Musanef (1984) pegawai sebagai pekerja atau worker, mereka yang secara langsung digerakkan oleh seorang atasan untuk bertindak sebagai pelaksana yang akan menyelenggarakan pekerjaan sehingga menghasilkan karya-karya yang diharapkan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Suharno (2008) pegawai adalah seseorang yang ditugaskan sebagai pekerja dari sebuah perusahaan untuk melakukan operasional perusahaan dia bekerja untuk digaji dan sebagai penggerak utama dari setiap organisasi, tanpa mereka organisasi dan sumber daya lainnya tidak akan pernah menjadi sesuatu yang berarti, hal-hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja, kualitas kerja, disiplin kerja, serta loyalitas pegawai terhadap perusahaan.

Gaya Kepemimpinan

Secara etimologi kepemimpinan berasal dari kata dasar "pimpin" (lead) berarti bimbing atau tuntun. Kepemimpinan sendiri adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang atau kelompok untuk bertindak seperti yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Gaya kepemimpinan (Leadership Style), yakni pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan segenap keterampilan dan sikapnya. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Gaya tersebut bisa berbeda – beda atas dasar motivasi, kuasa ataupun orientasi terhadap tugas atau orang tertentu.

Gaya kepemimpinan pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya sehingga sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai PNS Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang sebanyak 74 orang. Menurut Sugiono (2009:57) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 44 orang pegawai PNS dinas Pendidikan Kota Padang Panjang.

Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer yang langsung didapatkan dari sumber pertama. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket yang berisikan pernyataan yang diberikan kepada responden yang kemudian dijawab langsung oleh responden sesuai petunjuk yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Secara umum hasil pengolahan data mengenai Persepsi Pegawai terhadap Gaya Kepemimpinan atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang yang berorientasi tugas dan orientasi bawahan dapat dilihat pada uraian dibawah ini sebagai berikut:

Persepsi Pegawai terhadap Gaya Kepemimpinan atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang pada Sub Variabel Gaya Kepemimpinan.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Pegawai Tentang Gaya Kepemimpinan yang Berorientasi Tugas

No	Aspek yang dinilai	Alternatife jawaban responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Memberikan petunjuk/arahan	27,27	35,91	31,82	4,09	0,91
2	Melaksanakan pengawasa yang ketat terhadap pelaksanaan tugas	33,33	34,85	29,55	3,41	0,00
3	Penanaman keyakinan terhadap bawahan	28,18	39,09	29,55	2,73	0,45
4	Menekankan pentingnya pelaksanaan tugas dari pada pembinaan dan pengembangan bawahan	39,55	27,73	25,00	5,91	1,82
	Skor rata-rata	32,08	34,39	28,98	4,03	0,79

Pada tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa 63,18% pegawai menyatakan selalu dan sering terhadap gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas yang dilihat dari aspek memberikan petunjuk/arahan, sedangkan 68,18% pegawai menyatakan selalu dan sering terhadap gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas yang dilihat dari aspek melaksanakan

pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan tugas. 67,27% pegawai menyatakan selalu dan sering terhadap gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas yang dilihat dari aspek penanaman keyakinan terhadap bawahan. Dan 67,28% dapat juga dilihat pegawai menyatakan selalu dan sering terhadap gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas yang dilihat dari aspek menekankan pentingnya pelaksanaan tugas dari pada pembinaan dan pengembangan bawahan.

Persentase rata-rata keseluruhan terlihat 66,47% pegawai menyatakan selalu dan sering terhadap gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang berdasarkan persepsi pegawai dapat dikatakan **cukup baik**.

Persepsi Pegawai terhadap Gaya Kepemimpinan Atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang pada Sub Variabel Gaya Kepemimpinan

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Pegawai Tentang Gaya Kepemimpinan yang Berorientasi Bawahan

No	Aspek yang dinilai	Alternatif jawaban responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Pimpinan Memotivasi Pegawai Dalam Bekerja	35,61	32,20	25,38	4,55	2,27
2	Pimpinan Melibatkan Pegawai Dalam Mengambil Keputusan	34,55	25,00	33,18	3,64	3,64
3	Pimpinan Mengembangkan Hubungan Kekeluargaan	35,00	28,64	33,18	1,82	0,91
	Skor rata-rata	35,05	28,61	30,58	3,34	2,27

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa pimpinan memotivasi pegawai dalam bekerja berdasarkan persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan terlaksana dengan cukup baik dengan persentase selalu dan sering berjumlah 67,81%, sedangkan pimpinan melibatkan pegawai dalam mengambil keputusan berdasarkan persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan yang berorientasi bawahan dapat dikatakan kurang baik dengan persentase selalu dan sering 59,55% dapat juga dilihat pegawai menyatakan selalu dan sering terhadap gaya kepemimpinan yang berorientasi bawahan yang dilihat dari aspek pimpinan mengembangkan hubungan kekeluargaan adalah 63,69%.

Jadi dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa skor rata-rata Persepsi Pegawai terhadap Gaya Kepemimpinan yang berorientasi bawahan adalah 63,66%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Pegawai terhadap Gaya Kepemimpinan atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang terlaksana dengan **Cukup Baik**.

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Pegawai Tentang Gaya Kepemimpinan yang Berorientasi pada tugas dan yang berorientasi pada Bawahan

No	Aspek yang dinilai	Alternatif jawaban responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas.	32,08	34,39	28,98	4,03	0,79
2.	Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan	35,05	28,61	30,58	3,34	2,27
	Skor rata-rata	33,56	31,05	29,78	3,68	1,53

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas terlaksana dengan **cukup baik** dengan persentase selalu dan sering berjumlah 66,47,% sedangkan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan dengan persentase selalu dan sering berjumlah 63,66% dinyatakan **Cukup Baik**.

Jadi dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa skor rata-rata Persepsi Pegawai terhadap Gaya Kepemimpinan yang berorientasi tugas dan berorientasi bawahan adalah 64,61%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Pegawai terhadap Gaya Kepemimpinan atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang terlaksana dengan **Cukup Baik**.

Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian mengenai persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang yang gaya kepemimpinan berorientasi pada tugas dan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan yang akan diuraikan sebagai berikut:

Persepsi Pegawai terhadap Gaya Kepemimpinan atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang yang Berorientasi Pada Tugas

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menurut persepsi pegawai terhadap penerapan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas yang dilakukan Pimpinan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang tergolong cukup dengan perolehan skor rata-rata 66,47%. Hal ini menurut persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan yang berorientasi pada tugas pada aspek memberikan petunjuk/arahan kepada pegawai dalam melaksanakan tugas tergolong cukup baik dengan skor rata-rata 68,18%. Sejalan dengan itu Wahyudi (2009:129) mengatakan Dimensi Prilaku tugas yaitu kecendrungan pemimpin mengatur dan menentukan peranan bawahan. Selanjutnya persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan pada aspek melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan tugas tergolong cukup baik dengan skor rata-rata 67,27%. Sebagaimana menurut Rivai (2003:12) pimpinan yang berorientasi pada tugas menerapkan pengawasan yang ketat sehingga bawahan melakukan tugasnya dengan menggunakan prosedur yang telah ditentukan. Selanjutnya juga, persepsi pegawai terhadap atasan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas pada aspek menanamkan keyakinan pada pegawai dalam melaksanakan tugas tergolong cukup baik yaitu dengan skor rata-rata 67,28%. Sejalan dengan itu Terry (2006:158) mengatakan bahwa memberikan keyakinan kepada orang lain bahwa bawahan akan tahu apa yang harus dikerjakan, ia memiliki kemampuan untuk memberi dorongan dan kepercayaan kepada pengikut-pengikutnya dan meyakinkan mereka, memahami, bersedia membantu mereka. Menurut persepsi pegawai pada aspek yang terakhir yaitu menekankan pentingnya pelaksanaan tugas dari pada pembinaan dan pengembangan bawahan juga cukup baik yaitu dengan skor rata-rata 67,27%. Sebagaimana juga menurut Wahyudi (2009:129) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas ini lebih menekankan pentingnya pelaksanaan tugas yang optimal dari bawahannya, namun pimpinan yang berorientasi pada tugas lain kurang memperhatikan pembinaan pada bawahan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan aspek persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang yang berorientasi pada tugas sudah terlaksana cukup baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar lebih baik.

Persepsi Pegawai terhadap Gaya Kepemimpinan atasan Di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang yang Berorientasi Pada Bawahan

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan yang berorientasi pada bawahan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang dikategorikan **cukup baik**. Ini berarti gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan yang dilakukan pimpinan sudah berjalan dengan baik namun masih perlu ditingkatkan.

Dalam ini menurut persepsi pegawai tentang gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan pada aspek memotivasi pegawai dalam bekerja tergolong cukup baik dengan skor rata-rata 67,81%. Sebagaimana pendapat Rivai (2003:456) mengatakan pada dasarnya motivasi dapat memacu pegawai untuk bekerja keras, sehingga mencapai tujuan. Hal ini akan meningkatkan produktivitas pegawai sehingga berpengaruh pada pencapaian tujuan. Selanjutnya persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan pada aspek melibatkan pegawai dalam mengambil keputusan tergolong kurang baik dengan skor 59,55%. Sejalan dengan itu Wahyudi (2009:130) mengemukakan bahwa pimpinan melibatkan bawahan dalam memecahkan masalah dengan pengambilan keputusan. Selanjutnya juga, persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan yang berorientasi pada bawahan pada aspek yang terakhir yakni mengembangkan hubungan kekeluargaan juga tergolong cukup baik yaitu dengan perolehan skor rata-rata 63,69%. Sejalan dengan itu pula Rivai (2003:13) mengatakan bahwa pimpinan yang berpusat pada bawahan memiliki perhatian terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan prestasi pribadi pengikutnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan aspek persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan di Dinas pendidikan Kota Padang Panjang yang berorientasi pada bawahan sudah terlaksana cukup baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan yang berorientasi pada tugas di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang yang diterapkan Pimpinan Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang berada pada kriteria cukup baik dengan skor rata-rata 66,47%.
2. Persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan atasan yang berorientasi pada bawahan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang yang diterapkan Pimpinan Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang berada pada kriteria cukup baik dengan skor rata-rata 63,66%.
3. Secara umum gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Pimpinan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang berada pada kriteria cukup baik yaitu dengan skor rata-rata 64,61%. Ini berarti menurut persepsi pegawai tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Atasan di Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat lebih baik.

REFERENSI

- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, Vieidhzal. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Timpe, A. Dale. 2002. *Kinerja*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Thoha, Miftah. 2008. *Prilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran. (Learning Organization)*. Pontianak. CV Alfabeta